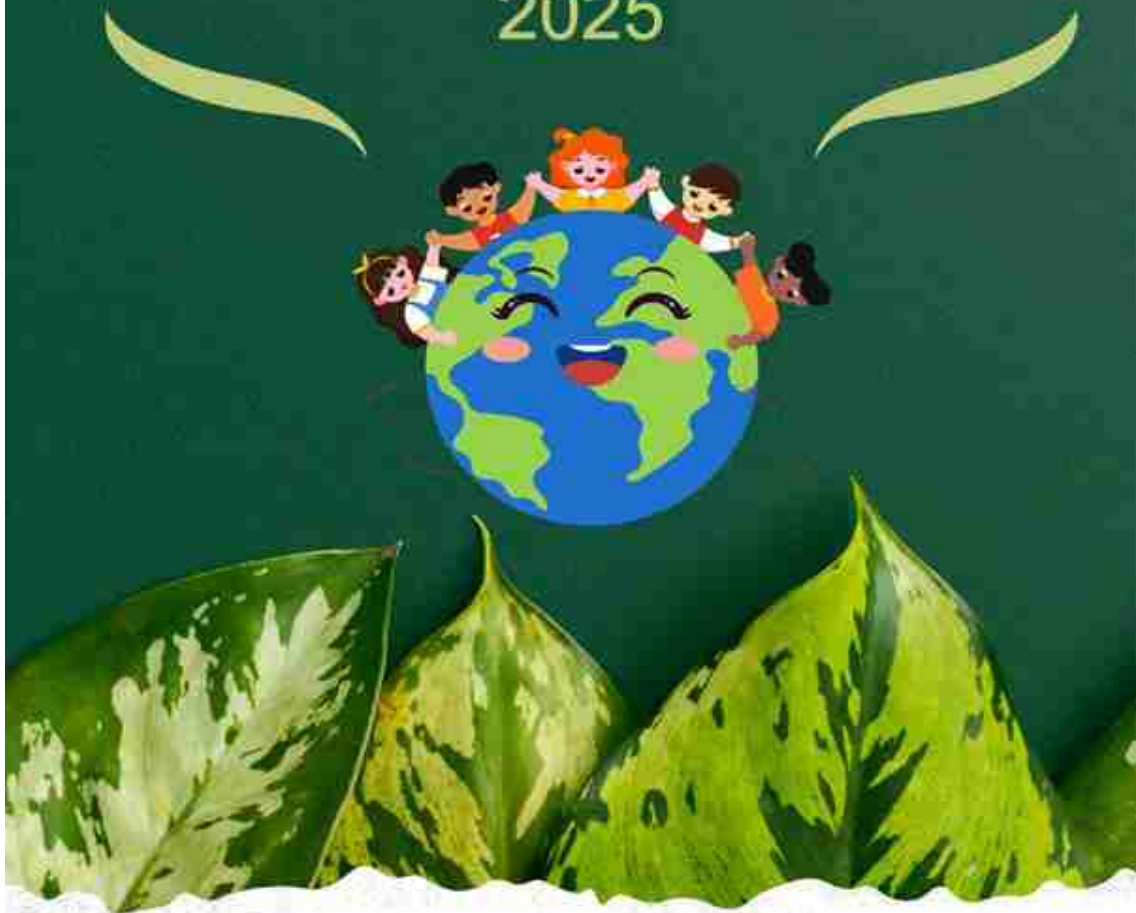


LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2025



PT. Bank Perkreditan Rakyat
KRIDADHANA CITRANUSA



LKAB 2025

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE FINANCE REPORT) 2025

PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN adalah sebuah dokumen pelaporan akhir dari seluruh program/aktivitas Keuangan Berkelanjutan dari bank selama satu tahun. Berisi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang lebih strategis untuk posisi dan aktivitas organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang disampaikan sesuai dengan skala prioritas bank.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 37

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.13/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Kridadhana Citranusa berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sesuai dengan visi berkelanjutan “*Menjadi BPR yang Tumbuh dan Tangguh dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup*” serta misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan *Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berkesinambungan dan terintegrasi*. Laporan ini merupakan bentuk transparansi BPR Kridadhana Citranusa kepada seluruh pemangku kepentingan atas kinerja dan upaya BPR Kridadhana Citranusa mendukung pembangunan berkelanjutan dalam bidang ekonomi, sosial dan tata kelola. Laporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Kridadhana Citranusa tahun 2025 ini memuat kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 secara komprehensif.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Kinerja Aspek Ekonomi	-	-	-	-
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	2	2	2	2
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2	2
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	124.660.121.801	124.707.942.443	116.359.530.339	72.801.356.204
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	6.175.239.944	7.155.065.000	5.176.845.000	4.175.239.944
1. DPK	6.175.239.944	7.155.065.000	5.176.845.000	4.175.239.944
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	7.090.614.324	7.164.367.898	5.513.921.181	4.487.968.630
1. Kredit / Pembiayaan	7.090.614.324	7.164.367.898	5.513.921.181	4.487.968.630
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	51.865.740.425	50.302.021.577	49.523.827.217	28.650.179.000



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	59.528.527.108	60.086.487.968	56.144.936.941	35.487.968.630
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	24	26	20	27
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	12	14	10	15
1. DPK	12	14	10	15
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	12	12	10	13
1. Kredit / Pembiayaan	11,91	11,92	9,82	12,65
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	7.090.614.324	7.164.367.898	5.513.921.181	4.487.968.630
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	7.090.614.324	7.164.367.898	5.513.921.181	4.487.968.630
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	0	90.975	101.350	0
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	0	90.975	101.350	0
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	24.030	26.097	0
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	49.591	54.724	0
c. Penggunaan Air (m ³)	0	969	871	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	16.385	19.658	0
Total Emisi (Ton CO₂)	0	0	0	0
a. Scope 1	-	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-	-
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	-	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif	0	0	0	0
Perkembangan Laku Pandai	0	0	0	0
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	67	67	67	42
Jumlah Pegawai Bank	63	63	63	38
Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	4	4
Pria	3	3	3	2
Wanita	1	1	1	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial	0	0	0	0
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	-	-	-
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	1	1	1	1
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa

EMAIL

kden_kp@yahoo.co.id

TELEPON

0341-896705

WILAYAH KERJA OJK

Kantor OJK Malang

ALAMAT KANTOR PUSAT

JL Semeru Selatan No. 07 Dampit, Kab. Malang

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Berkelanjutan

Menjadi BPR yang tumbuh dan tangguh dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Misi Berkelanjutan

Melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan yang terintegrasi dan berkesinambungan.

c. Daftar Kantor

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
PUSAT	PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa	JL SEMERU SELATAN NO. 07 DAMPIT	KAB. MALANG	0341-896705	AKTIF
CABANG	PT BPR Kridadhana Citranusa - Tutar	JL. M, Panjaitan 03 Wonosari Nongkojajar Pasuruan	Pasuruan	(0343) 499369	AKTIF
KANTOR_KAS	PT BPR Kridadhana Citranusa - Tumpang	JL. Kebonsari 598 - Tumpang	Malang	(0341) 786520	AKTIF
CABANG	PT BPR Kridadhana Citranusa - Porong	JL. Bhayangkari 402 Juwetkenongo Porong Sidoarjo	Sidoarjo	(0343) 851266	AKTIF



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

c. Daftar Kantor (lanjutan)

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
CABANG	PT BPR Kridadhana Citranusa - Pasuruan	Jl Ahmad Yani No 33 Raya Karangketug Gadingrejo Kota Pasuruan	Pasuruan	(0343) 5648177	AKTIF

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No.	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	93.842.253.617
2	Total Kewajiban	70.207.716.219
3	Total Ekuitas	23.634.537.398

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	38
2	Perempuan	29

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Kategori	Jumlah
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	7
4	Pegawai	56



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah
1	Kurang dari 25 Tahun	1
2	25 - 35 Tahun	18
3	35 - 45 Tahun	20
4	45 - 55 Tahun	20
5	Lebih dari 55 Tahun	8

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	23
4	Diploma	6
5	SMA/SMK/Sederajat	21
6	Lainnya	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	5
3	S1	0
4	Diploma	0
5	SMA/SMK/Sederajat	9
6	Lainnya	3

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	16
2	Pelayanan	12
3	Lainnya	22

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	2
2	Pelayanan	1
3	Lainnya	14



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	EDWIN KRISTANTO	11.945.652	5.972.500.000	47,78
2	LUKAS	5.570.652	2.785.000.000	22,28
3	SOEGENG NOTODIHARDJO	5.092.391	2.546.250.000	20,37
4	LUGU PRAKASA PUDIJOHARTONO	1.304.348	652.500.000	5,22
5	H. SURYADIN ACHMAD	652.174	326.250.000	2,61
6	SURJANINGRUM NOTODIHARDJO	434.783	217.500.000	1,74
Total		25.000.000	12.500.000.000	100,00

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

BPR Kridadhana Citranusa yang beroperasi di wilayah dengan dominasi sektor pertanian dan perdagangan, sehingga memiliki peluang untuk memperkuat peran dalam keuangan berkelanjutan serta aktif dalam mendukung pelaku usaha mikro, seperti petani palawija kopi, cengkeh, dan tebu, serta petani buah apel, jeruk dan sayur mayur dengan menyediakan akses kredit yang membantu mereka mengembangkan usaha dan simpanan dalam mengelola keuangan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Tabungan Pelajar	154	314.950.000
Tabungan Hari Raya	1.452	6.840.115.000

Penyaluran Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit kepada petani cengkeh, kopi, tebu, jeruk, apel, sayur mayur, dan pekebun bunga	369	6.964.367.898

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
DPD Perbarindo Jatim	Sebagai penyelenggara turnamen bola volley antar BPR di Jatim	Panitia penyelenggara

Deskripsi Perubahan Signifikan

-



4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Kridadhana Citranusa menghadapi tantangan baik dari faktor internal maupun eksternal, antara lain keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai pembiayaan berkelanjutan, keterbatasan kapasitas SDM, kondisi ekonomi makro, serta risiko pembiayaan pada sektor produktif berbasis lingkungan.

Untuk merespon tantangan tersebut, Bank menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam kebijakan kredit dan manajemen risiko.
2. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan terkait pembiayaan berkelanjutan dan manajemen risiko sektor produktif.
3. Memperkuat fungsi monitoring dan evaluasi atas portofolio kredit yang dikategorikan sebagai kegiatan usaha berkelanjutan.
4. Mengembangkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM.
5. Melakukan pemetaan risiko terhadap sektor-sektor usaha yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

1. Kebijakan untuk Merespons (lanjutan)

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan implementasi strategi keberlanjutan tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian perbankan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Kridadhana Citranusa dilakukan melalui integrasi aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha utama Bank, khususnya dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana.

Implementasi tersebut meliputi:

1. Penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro dan kecil yang produktif dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Pembiayaan kegiatan yang memiliki dampak sosial dan lingkungan positif, seperti pembiayaan renovasi rumah termasuk pembuatan sanitasi (MCK), pertanian skala kecil, dan kegiatan usaha berbasis pengolahan limbah misalnya usaha pengepul barang bekas.
3. Penerapan prinsip selektif terhadap sektor usaha yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan negatif.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 16 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

4. Penguatan tata kelola melalui keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengawasan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian target keberlanjutan.

Dengan pendekatan tersebut, Bank juga memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
2. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
3. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2) Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK Nomor : 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Kridadhana Citranusa menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Menetapkan target kuantitatif portofolio kredit berkelanjutan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 18 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

2. Mengoptimalkan penyaluran kredit kepada sektor UMKM produktif dan kegiatan usaha yang memenuhi kriteria keberlanjutan.
3. Melakukan klasifikasi internal terhadap portofolio kredit yang memenuhi kriteria ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja, khususnya fungsi kredit, manajemen risiko, dan kepatuhan.
5. Melakukan evaluasi berkala atas realisasi target serta melakukan penyesuaian strategi apabila terjadi deviasi signifikan.

Strategi ini dirancang agar target keberlanjutan dapat tercapai secara bertahap, terukur, dan tetap menjaga kualitas aset serta tingkat kesehatan Bank.

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

Direksi menilai bahwa implementasi keuangan berkelanjutan masih menghadapi kendala dalam penyelarasan dengan fokus bisnis utama BPR yang selama ini berorientasi pada pembiayaan mikro dan UMKM. Integrasi prinsip keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola/ESG) ke dalam strategi bisnis belum sepenuhnya optimal, terutama dalam penentuan sektor pembiayaan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan yang saat ini hanya di sektor pertanian dan perkebunan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 19 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

2) Operasional Bank

Dari sisi operasional, BPR masih menghadapi keterbatasan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, saat ini tersedia sistem informasi yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau portofolio pembiayaan berkelanjutan berdasarkan Sektor Ekonomi nasabah. Selain itu, proses bisnis yang ada belum sepenuhnya mengakomodasi aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

3) Kebijakan Internal

Direksi mengidentifikasi bahwa kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan. Belum seluruh pedoman operasional, SOP, dan kebijakan kredit mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara komprehensif, termasuk dalam aspek manajemen risiko lingkungan dan sosial.

4) Keahlian SDM Bank

- **Kurangnya Literasi & Pemahaman:** Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya ESG dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.
- **Kebutuhan Kompetensi Teknis:** Kurangnya analis kredit yang terlatih khusus untuk menilai risiko lingkungan dan sosial (LST).
- Keterbatasan kompetensi dan pemahaman SDM mengenai keuangan berkelanjutan menjadi salah satu tantangan utama. Masih diperlukan peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan sosialisasi agar seluruh pegawai, khususnya yang terkait dengan fungsi bisnis dan risiko, mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara efektif.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 20 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

5) Lainnya

Faktor lain yang menjadi kendala antara lain keterbatasan sumber daya (baik finansial maupun teknologi), serta belum optimalnya koordinasi antar unit kerja dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Selain itu, adaptasi terhadap regulasi dan perkembangan praktik terbaik (best practices) di bidang keuangan berkelanjutan juga masih memerlukan waktu dan penyesuaian.

b. Upaya yang Dilakukan

Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- Direksi memandang bahwa dinamika kebijakan pemerintah, termasuk regulasi terkait keuangan berkelanjutan, masih terus berkembang dan memerlukan penyesuaian dari sisi BPR. Perubahan atau penambahan ketentuan, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan, klasifikasi pembiayaan berkelanjutan, serta aspek lingkungan dan sosial, dapat menimbulkan tantangan dalam implementasi yang konsisten dan tepat waktu.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Tumpang Tindih Regulasi:** Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.
- **Lemahnya Pengawasan:** Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.
- **Kapasitas Birokrasi:** Kapasitas aparatur pemerintah dalam manajemen pembangunan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan untuk memahami dan mengelola keuangan hijau.
- **Kebutuhan Pedoman Teknis:** Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.

2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Kondisi perekonomian yang fluktuatif, baik di tingkat nasional, regional, maupun global, turut mempengaruhi kemampuan debitur dan permintaan pembiayaan, termasuk pada sektor-sektor yang mendukung prinsip keberlanjutan. Ketidakpastian ekonomi juga berdampak pada peningkatan risiko kredit serta keterbatasan ekspansi pembiayaan ke sektor hijau atau berkelanjutan.

Ketidakpastian Global seperti krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

3) Deskripsi Lainnya

- Permasalahan eksternal lainnya meliputi rendahnya tingkat literasi dan kesadaran masyarakat/debitur terhadap pentingnya keuangan berkelanjutan, keterbatasan proyek atau usaha yang memenuhi kriteria pembiayaan berkelanjutan di wilayah operasional BPR, serta belum meratanya dukungan ekosistem (seperti insentif atau kemitraan) yang mendorong implementasi keuangan berkelanjutan.
- **Keterbatasan Pembiayaan (Funding Gap):** Terdapat kesenjangan pembiayaan yang besar antara kebutuhan pendanaan proyek ramah lingkungan (termasuk UMKM) dengan ketersediaan dana, terutama untuk mencapai target Net Zero Emission.
- **Rendahnya Literasi ESG:** Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).
- **Keterbatasan Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM di industri jasa keuangan untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Peningkatan Kompetensi SDM:** Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi internal secara berkala mengenai keuangan berkelanjutan, terutama bagi tim analis kredit dan manajemen risiko.
- **Pembentukan Unit Khusus:** Membentuk unit kerja khusus yang berfokus pada keberlanjutan/ESG, yang bertanggung jawab atas koordinasi dan integrasi prinsip-prinsip tersebut dalam operasional bank.
- **Implementasi Kebijakan Uji Tuntas (Due Diligence):** Menyusun dan menerapkan mekanisme uji tuntas keberlanjutan yang kuat dalam proses pemberian kredit, serta melakukan kampanye efisiensi internal.
- **Penguatan Laporan Keberlanjutan:** Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).
- **Adopsi Roadmap dan Taksonomi Hijau:** Menggunakan Taksonomi Hijau Indonesia sebagai acuan untuk mempercepat portofolio pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan
- **Penguatan Kebijakan dan Regulasi:** Penyusunan Peraturan OJK (POJK) mengenai keuangan berkelanjutan dan koordinasi dengan kementerian/ Lembaga untuk meredam gejolak ekonomi dan mendorong transisi energi.
- **Peningkatan Kapasitas dan Literasi:** Melakukan edukasi dan pelatihan terkait ESG dan green financing kepada perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi.
- **Penguatan Akses Pembiayaan:** Mendorong inovasi instrumen keuangan untuk pembiayaan UMKM.
- **Integrasi ke Sistem Keuangan:** Mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025- Penerbitan Laporan Tahunan 2025- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025- Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi- Menerapkan check and balance system.- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan- Memiliki sistem reward dan punishment.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	<ul style="list-style-type: none">- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	<ul style="list-style-type: none">- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	0

4. Struktur Organisasi (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	0
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	41.947.222.796	44.623.393.474	85.021.265.223	82.181.752.760	88.045.434.832	93.842.253.617
Total Tabungan	19.202.003.880	18.330.178.830	28.139.536.869	26.549.841.704	28.179.460.425	28.168.521.577
Total Deposito	10.905.955.000	10.320.000.000	24.349.700.000	23.210.100.000	23.686.280.000	22.133.500.000
Total KYD	32.022.960.196	35.487.968.630	63.855.316.147	56.144.936.941	59.528.527.108	60.086.487.968
Laba	1.418.469.448	1.769.250.796	2.387.520.052	2.108.069.050	2.519.983.393	2.423.213.668

Penjelasan Kinerja Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Kredit UMKM. Melalui penyaluran kredit, PT Bank



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Penjelasan Kinerja Keuangan (lanjutan)

Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	-	35.487.968.630	-	19.205.823.610	-	41.267.020.877
Kredit Kecil	-	0	-	2.994.418.684	-	1.070.000.000
Kredit Menengah	-	0	-	3.500.000.000	-	1.578.000.000
Kredit Lainnya	-	0	-	30.444.694.647	-	16.171.467.091
Total Kredit	-	35.487.968.630	-	56.144.936.941	-	60.086.487.968

4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam manajemen sumber daya manusia, PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusaberkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

Data Ketenagakerjaan

Gender / Kategori	Jumlah	Persentase
Karyawan Pria	39	59,09%
Karyawan Wanita	27	40,91%
Total Karyawan	66	100%

Deskripsi 2

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa. BPR akan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 31 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa Care melalui email ke kdcn_kp@yahoo.co.id atau Call Center di 0341-896705. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 32 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa Care melalui email ke kden_kp@yahoo.co.id atau Call Center di 0341-896705. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT Bank Perekonomian Rakyat Kridadhana Citranusa mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 33 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikasi dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 34 / 37

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Tidak ada

B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Tidak ada

C. Konsultan Lainnya

Tidak ada



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 35 / 37

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

A. Pemegang Saham

Pemegang saham berperan penting dalam memberikan dukungan kepada perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Mereka menuntut transparansi dalam Sustainability Report dan memastikan perusahaan memitigasi risiko iklim demi nilai investasi jangka Panjang

B. Pemerintah

Pemerintah (Pusat dan Daerah) berperan sebagai pembuat kebijakan (regulator tingkat atas) yang menciptakan iklim investasi hijau melalui insentif pajak, kebijakan energi, dan target pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pemerintah juga berkolaborasi dalam pembiayaan proyek ramah lingkungan

C. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah regulator utama yang menerbitkan peraturan (seperti POJK 51/2017), menetapkan taksonomi keuangan berkelanjutan (TKBI), serta mengawasi kewajiban laporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public

D. Akademisi

Akademisi berperan dalam menyediakan kajian, penelitian, dan edukasi terkait isu lingkungan dan sosial. Mereka membantu merumuskan metodologi perhitungan dampak ESG dan meningkatkan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan

E. Praktisi

Praktisi (termasuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik) adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-209

Tahun: 2025

Halaman: 36 / 37

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

F. Pegawai (lanjutan)

Pegawai merupakan agen internal yang membangun budaya keberlanjutan dalam perusahaan. Keterlibatan mereka mencakup peningkatan kompetensi terkait ESG, penerapan efisiensi energi di tempat kerja, serta komitmen terhadap etika bisnis

G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah (investor, debitur, maupun pengguna layanan keuangan) menjadi pendorong permintaan produk keuangan hijau, seperti kredit perumahan rendah emisi, reksa dana ESG, atau obligasi hijau. Nasabah juga pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan

H. Lainnya (lanjutan)

Pemangku kepentingan lainnya meliputi:• Masyarakat/LSM: Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.• Mitra Rantai Pasok: Pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha yang mematuhi standar keberlanjutan.• Media: Pihak yang menyebarkan informasi dan transparansi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

. Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-209

Periode: 2025

Halaman: 37 / 37

9. PENUTUP

Deskripsi Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT BPR Kridadhana Citranusa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan usaha yang bertanggung jawab, prudent, dan selaras dengan tata kelola perusahaan yang baik, walaupun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya, dan kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya diucapkan atas perhatiannya.

Malang, 25 April 2026

DIREKSI

Suati Rakhmawati
DIREKTUR UTAMA

DIREKSI

Andreas Roy Dirgantara Abadi
DIREKTUR KEPATUHAN

DEWAN KOMISARIS

Suryadin Achmad
KOMISARI UTAMA

DEWAN KOMISARIS

Lukas
KOMISARIS